

**PERBEDAAN *ACADEMIC BURNOUT* DI UNIVERSITAS WIDYA  
DHARMA KLATEN DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI  
DAN JENIS KELAMIN  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
Universitas Widya Dharma Klaten



**Disusun Oleh:**

**MELLYSA INDAH SARI**

**NIM :1861100007**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2022**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan pada sidang ujian skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama

Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog  
NIK. 690 811 291

Pembimbing Kedua

Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si  
NIK. 690 208 291

Mengetahui

PLT Ketua Program Studi Psikologi

Winarno Heru Muriyanto, M.Psi., Psikolog  
NIK. 690 811 318



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi pada  
Hari Selasa tanggal 02 Bulan Agustus tahun 2022 dengan Dewan Penguji:

Ketua

Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psikolog  
NIK. 690 811 318

Sekretaris

Hartanto, S.Psi., M.A  
NIK. 690 313 334

Penguji Utama

Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog  
NIK. 690 811 291

Penguji Pendamping

Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si  
NIK. 690 208 291

Disahkan,

Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan



Winarno Heru Murjito, M.Psi., Psikolog  
NIK. 690 811 318



**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**  
**PRODI PSIKOLOGI**

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 168 Klaten 57401

---

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a : **MELLYSA INDAH SARI**  
N I M : 1861100007  
Program Studi : **Psikologi**

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

**PERBEDAAN AKADEMIC BURNOUT DI UNIVERSITAS WIDYA  
DHARMA KLATEN DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI  
DAN JENIS KELAMIN.**

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 2 Agustus 2022  
Yang menyatakan,



**MELLYSA INDAH SARI**  
NIM.. 1861100007

## **MOTTO HIDUP**

*“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”*

**(An Najm :39)**

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”*

**(QS. Ar Ra'd :11)**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua (Ibu Sri dan Bapak Giyatmin) dan Keluarga yang tiada hentinya mendoakan agar lekas selesai dan diberikan kelancaran serta selalu memberikan semangat.
2. Kepada Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan serta masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teman-temanku yang namanya tidak bisa kusebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta yang telah memberikan wadah bagi penulis dalam menimba ilmu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul **“PERBEDAAN *ACADEMIC BURNOUT* DI UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI DAN JENIS KELAMIN”**.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan berupa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta’ala, atas semua kenikmatan yang telah diberikan dan juga keridhoan serta bimbingan dari-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
2. Bapak Prof. H Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Winarno Heru M, M.Psi., Psikolog sebagai Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma.

5. Ibu Anna Febrianty S, S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog selaku Pembimbing I dan Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, pengarahan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi. Juga berkenan memberikan banyak saran dan masukan sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan secara baik.
6. Kepada semua Dosen di Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmunya serta arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua (Ibu Sri dan Bapak Giyatmin) dan Keluarga yang tiada hentinya mendoakan agar lekas selesai dan diberikan kelancaran serta selalu memberikan semangat.
8. Kepada semua Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk menjadi subjek penelitian bagi penulis.
9. Teman-temanku Psikologi 2018. Terimakasih sudah menemani selama hampir dari 4 tahun ini, semoga kita selalu diberikan kelancaran dalam segala hal. Jaga kesehatan dan tetap semangat. *God Bless You!*
10. Untuk mas Dimas Danang K, A.Md., Par. Terimakasih sudah mendukung, menjadi tempat keluh kesah selama hampir 7 tahun ini dan sama-sama sudah sampai dititik ini. Dan semangat untuk pencapaian-pencapaian berikutnya. *God Bless You!*



11. Dan, penulis menyampaikan terimakasih atas bantuan, dukungan dan doa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa salam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Tegur sapa, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, dan pembaca. Aamiin.

Klaten, 26 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
1.5 Keaslian Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
2.1 <i>Academic Burnout</i> .....	10
2.1.1 Pengertian <i>Academic Burnout</i> .....	10

2.1.2	Aspek-aspek <i>Academic Burnout</i> .....	12
2.1.3	Faktor-faktor Mempengaruhi <i>Academic Burnout</i> .....	14
2.1.4	Karakteristik <i>Academic Burnout</i> .....	17
2.2	Status Sosial Ekonomi .....	20
2.2.1	Pengertian Status Sosial Ekonomi .....	20
2.2.2	Aspek-aspek Status Sosial Ekonomi .....	23
2.2.3	Bentuk-bentuk Status Sosial Ekonomi .....	26
2.3	Jenis Kelamin .....	28
2.3.1	Pengertian Jenis Kelamin .....	28
2.3.2	Dinamika Psikologi antara Laki-laki dan Perempuan .....	30
2.4	Mahasiswa .....	30
2.4.1	Pengertian Mahasiswa .....	30
2.4.2	Karakteristik Mahasiswa .....	31
2.5	Kerangka Berfikir .....	35
2.6	Hipotesis .....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Rencana Penelitian .....	36
3.2	Identifikasi Variabel Penelitian .....	36
3.3	Definisi Operasional .....	37
3.3.1	<i>Academic Burnout</i> .....	38
3.3.2	Status Sosial Ekonomi .....	38
3.3.3	Jenis Kelamin .....	39

3.4	Subjek Penelitian .....	39
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	40
3.5.1	<i>Academic Burnout</i> .....	41
3.6	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	41
3.6.1	Uji Validitas .....	42
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	43
3.7	Metode Analisis Data .....	44
3.7.1	Uji Asumsi .....	45
3.7.2	Uji Hipotesis .....	47

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Persiapan Penelitian .....	49
4.2	Lokasi Penelitian .....	49
4.3	Pelaksanaan Penelitian .....	51
4.4	Gambaran Umum Responden.....	52
4.4.1	Usia .....	52
4.4.2	Jenis Kelamin.....	53
4.4.3	Fakultas .....	54
4.4.4	Program Studi dan Semester .....	55
4.4.5	Kartu Indonesia Pintar (KIP) .....	57
4.4.6	Penghasilan Orang Tua .....	58
4.5	Hasil Uji Validitas .....	59
4.6	Hasil Uji Reliabilitas .....	60
4.7	Deskripsi Data .....	60

4.7.1 Kategori Skor <i>Academic Burnout</i> .....	61
4.8 Uji Asumsi.....	62
4.8.1 Uji Normalitas.....	62
4.8.2 Uji Homogenitas .....	63
4.9 Uji Hipotesis.....	63
4.9.1 Uji Hipotesis Pertama .....	64
4.9.2 Uji Hipotesis Kedua.....	64
4.9.3 Uji Hipotesis Ketiga.....	65
4.10 Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
LAMPIRAN A Surat Keterangan Validasi Alat Ukur.....	74
LAMPIRAN B Kesepakatan Ahli Mengenai Validasi .....	78
LAMPIRAN C Skala Penelitian .....	80
LAMPIRAN D Identitas Responden .....	87
LAMPIRAN E Data Penelitian.....	94
LAMPIRAN F Hasil Analisis Data.....	100

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian.....	9
Table 2.1 Kerangka <i>Berfikir Academic Burnout</i> .....	35
Table 3.1 Blue Print Skala <i>Academic Burnout</i> .....	41
Table 4.1 Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Table 4.2 Kategori Responden Variabel <i>Academic Burnout</i> .....	61
Table 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	62
Table 4.4 Hasil Uji Homogenitas <i>Academic Burnout</i> dengan Status Sosial Ekonomi dan Jenis Kelamin .....	63
Table 4.5 Hasil Uji Perbedaan <i>Academic Burnout</i> ditinjau dari Status Sosial Ekonomi .....	64
Table 4.6 Hasil Uji Perbedaan <i>Academic Burnout</i> ditinjau dari Jenis Kelamin ...	64
Table 4.7 Hasil Uji <i>Academic Burnout</i> ditinjau dari Status Sosial Ekonomi dan Jenis Kelamin .....	65

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 Usia .....	53
Diagram 4.2 Jenis Kelamin .....	54
Diagram 4.3 Fakultas .....	55
Diagram 4.4 Program Studi dan Semester .....	56
Diagram 4.5 Kartu Indonesia Pintar (KIP) .....	58
Diagram 4.6 Penghasilan Otang Tua .....	59

**PERBEDAAN *ACADEMIC BURNOUT* DI UNIVERSITAS WIDYA  
DHARMA KLATEN DITINJAU DARI STATUS SOSIAL EKONOMI  
DAN JENIS KELAMIN**

**Mellysa Indah Sari**  
[\(Mellysaindahsari16@gmail.com\)](mailto:Mellysaindahsari16@gmail.com)  
Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
Universitas Widya Dharma Klaten

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan: 1) perbedaan *academic burnout* ditinjau dari status sosial ekonomi; 2) perbedaan *academic burnout* ditinjau dari jenis kelamin; 3) perbedaan *academic burnout* ditinjau dari status sosial ekonomi dan jenis kelamin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 100 responden mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan skala *academic burnout* dengan model skala Likert dengan jumlah 40 item.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan antara *academic burnout* ditinjau dari status sosial ekonomi ditunjukkan dengan nilai sig. (2-tailed) bernilai  $0,000 < 0,05$  dan pada nilai  $t$  sebesar  $-4,846$ ; 2) terdapat perbedaan antara *academic burnout* ditinjau dari jenis kelamin ditunjukkan dengan nilai sig. (2-tailed) bernilai  $0,034 < 0,05$  dan pada nilai  $t$  sebesar  $-2,150$ ; 3) terdapat perbedaan antara *academic burnout* ditinjau dari status sosial ekonomi dan jenis kelamin menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Nilai *R Square*  $0,278$ . Hal ini membuktikan bahwa adanya perbedaan secara signifikan antara *academic burnout* ditinjau dari status sosial ekonomi menengah ke atas dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah, juga antara laki-laki dan perempuan.

**Kata Kunci:** *Academic Burnout*, Status Sosial Ekonomi, Jenis Kelamin.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini manusia harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bertahan dari tuntutan persaingan di dunia kerja, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki ketrampilan dan mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kemajuan suatu bangsa dimasa yang akan datang sangatlah tergantung pada mutu pendidikan generasi muda saat ini. Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsa (Hadikusumo, 2000). Pendidikan juga merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia menjadi lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi.

Pendidikan merupakan fenomena yang fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia. Pendidikan sebagai suatu gejala yang universal, merupakan suatu keharusan bagi manusia karena disamping pendidikan sebagai gejala sekaligus sebagai upaya memanusiakan manusia. Dengan perkembangan kebudayaan manusia timbullah tuntutan akan adanya pendidikan yang terselenggarakan lebih baik, lebih teratur, didasarkan atas pemikiran yang matang. Pendidikan juga merupakan pemotong kemiskinan

(Muhammad Nuh, 2013). Melalui pendidikan yang mencakup, seseorang dapat hidup dengan layak seperti yang diharapkan. Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai yang akan menjadi penolong dan penentu dalam menjalani kehidupan dan sekaligus untuk perbaikan nasib dan peradaban umat manusia.

Menurut Sri Wahyuni (2019), tersedianya pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi seperti ras, tingkat pendapatan keluarga, jenis kelamin dan tingkat pendidikan orang tua. Selain mempengaruhi tersedianya pendidikan, faktor sosial ekonomi juga mempengaruhi kualitas pendidikan itu sendiri dalam memperbaiki kehidupan bermasyarakat. Melihat pentingnya terselenggaranya pendidikan saat ini maka orang tua, masyarakat dan pemerintah menjadi penanggung jawab dari berlangsungnya pendidikan. Seseorang yang mampu mengenyam pendidikan tinggi tentu didorong dengan status sosial ekonominya. Status sosial ekonomi yang meliputi banyak atau sedikitnya tanggungan orang tua, pendapatan, pekerjaan, pendidikan, jenis pekerjaan dan kepemilikan harta benda menjadi salah satu penentu bagi mereka mampu atau tidak untuk memberikan tingkat pendidikan yang tinggi bagi anak mereka.

Menurut Sangaji (2011), status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkatan pendidikan, tingkatan pendapatan dan sebagainya. Quin (2011) menambahkan bahwa status sosial ekonomi adalah ukuran untuk menentukan posisi seseorang, yaitu berdasarkan

pekerjaan, penghasilan dan keanggotaannya dalam kumpulan sosial. Status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor eksternal yang mencakup pada tingkat pendidikan orang tua, jabatan dalam masyarakat dan kekayaan yang dimiliki orang tua.

Dari teori tersebut mengisyaratkan bahwa tinggi rendahnya status sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat selalu dikaitkan dengan tingkat perekonomiannya. Sedangkan tingginya perekonomian seseorang ditentukan dengan tingginya pendidikan. Sedangkan tingginya perekonomian seseorang ditentukan dengan tingginya pendidikan, jenis pekerjaan yang memadai, dan jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin secara universal dipelajari dari peranan gender. Misalkan laki-laki dalam setiap budaya nampak lebih kuat fisiknya dari pada perempuan. Laki-laki secara umum berperan sebagai pemimpin dan dari perannya tersebut memungkinkan laki-laki dapat lebih belajar daripada perempuan (Costa, 2001).

Disisi lain untuk membangun sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas pemerintah juga mengupayakan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat agar memperoleh layanan pendidikan yaitu salah satunya program Kartu Indonesia Pintar (KIP). Program tersebut diharapkan dapat membangun generasi yang unggul dan masyarakat dapat mendapatkan pendidikan yang layak. Di Universitas Widya Dharma Klaten sendiri, sebagian besar mahasiswa berasal dari keluarga yang status sosial ekonomi orang tuanya sedang bahkan ada yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari data mahasiswa yang mempunyai Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang sesuai dengan Instruktur Presiden Nomor 7 Tahun 2014 diantaranya mengamanatkan tentang Program Indonesia Pintar (PIP) kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyiapkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan menyalurkan dana Program Indonesia Pintar (PIP) kepada siswa yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Dengan adanya program Kartu Indonesia Pintar ini diharapkan mampu membangun Pendidikan yang berkualitas agar dapat melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, terampil dan berdaya saing yang tinggi. Tujuan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah untuk membantu siswa memperoleh pendidikan yang layak, mencegah anak putus sekolah karena kurangnya biaya ataupun karena *academic burnout*, serta memenuhi tugas sekolah mereka. Dan dana bantuan ini merupakan bantuan tunai kepada seluruh anak usia sekolah yang berasal dari keluarga yang kurang mampu melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).

Menurut Yang (2004) *academic burnout* mengacu pada stress, beban pikiran atau faktor psikologis lainnya karena proses pembelajaran yang diikuti mahasiswa sehingga menunjukkan keadaan kelelahan emosional, kecenderungan untuk *depersonalisasi*, dan perasaan prestasi pribadi yang rendah. Kemudian menurut Schaufeli (2002) menambahkan bahwa *academic burnout* mengacu pada perasaan lelah karena tuntutan studi, memiliki sikap sinis terhadap tugas-tugas perkuliahan, dan perasaan tidak kompeten sebagai

mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Rad (2017) yang mendefinisikan *academic burnout* sebagai kurangnya minat seseorang dalam memenuhi tugas, rendahnya motivasi, dan kelelahan karena persyaratan pendidikan sehingga munculnya perasaan yang tidak diinginkan dan perasaan tidak efisien. Pendapat lain dikemukakan oleh Muna (2013) yang mengatakan bahwa *academic burnout* adalah suatu kondisi mental dimana seseorang mahasiswa mengalami kebosanan yang amat sangat unyuk melakukan aktivitas belajar, dan kebosanan tersebut membuat motivasi belajar mahasiswa menurun, timbulnya rasa malas yang besar, dan menurunnya prestasi belajar.

*Academic burnout* merupakan suatu sindrom yang banyak ditemui pada profesi sebagai *helping relationship*, seperti dokter, perawat, psikolog, guru (Maslach dkk, 2004). Penelitian yang dilakukan oleh Almeida dkk (2016), menyatakan bahwa sebanyak 15% mahasiswa kedokteran mengalami *academic burnout* dan sebanyak 58% terindikasi mengalami gejala mengarah pada kondisi *academic burnout*. Penelitian yang dilakukan oleh Sutoyo dkk (2018), bahwa sebanyak 44% dari residen bagian anesthesiologi di Universitas Padjajaran mengalami gejala *academic burnout* yang tinggi. *Academic burnout* ditandai dengan tiga aspek yang penting, yaitu kelelahan secara emosional atau *emotional exhaustion* karena tuntutan studi, sikap sinis atau *depersonalisasi* dalam mengikuti perkuliahan dan perasaan tidak kompeten atau *lock of personal accomplishment* dalam menilai diri sendiri (Schaufeli, 2002).

Di Universitas Widya Dharma Klaten sendiri, beberapa mahasiswa seingkali mengalami hilang rasa percaya diri dalam kemampuan akademik,

dimana beranggapan bahwasannya tidak yakin akan kemampuannya dalam menyerap pelajaran, menyelesaikan tugas terlebih mengerjakan ujian. Hal ini sejalan dengan pendapat Jimenez-Ortiz dkk (2019), sebanyak 52% mahasiswa mengalami *academic burnout* pada saat menjalankan proses studi. Kemudian mahasiswa juga tidak jarang tidak mampu berkonsentrasi dalam menerima pembelajaran, hal ini dikarenakan rasa kebosanan mengakibatkan hilangnya rasa motivasi dalam belajar dan beranggapan bahwa pelajaran tidak lagi menarik sehingga terlihat membosankan, terlebih lagi saat kelas sedang berjalan, maka akan sulit sekali dalam berkonsentrasi dan pikiran tidak akan fokus dan ingin agar kelas segera berakhir. Kemudian merasa bosan dengan segala kegiatan akademik dan sering merasa kelelahan sekalipun cukup istirahat, juga tidak jarang bermasalah dalam manajemen waktu.

Dari penjelasan diatas peneliti mencoba mempertajam fokus penelitian pada perbedaan *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten yang ditinjau dari status sosial ekonomi dan jenis kelamin. Dan peneliti ingin mengetahui bagaimana *academic burnout* yang dialami mahasiswa di Univeritas Widya Dharma Klaten yang menerima bantuan dari Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan apakah status sosial ekonomi dan jenis kelamin mempengaruhi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai:

1. Bagaimanakah perbedaan *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten yang ditinjau dari status sosial ekonomi?
2. Bagaimanakah perbedaan *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten yang ditinjau dari jenis kelamin?
3. Bagaimanakah perbedaan *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten yang ditinjau dari status sosial ekonomi dan jenis kelamin?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin di capai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten yang ditinjau dari status sosial ekonomi.
2. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten yang ditinjau dari jenis kelamin.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten yang ditinjau dari status sosial ekonomi dan jenis kelamin.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan pengetahuan di bidang psikologi mengenai

bagaimana perbedaan *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten ditinjau dari status sosial ekonomi dan jenis kelamin.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana perbedaan *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten ditinjau dari status sosial ekonomi dan jenis kelamin, serta dapat meningkatkan pengetahuan penulis, menambah wawasan dalam bentuk penelitian lain dengan lebih baik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada peneliti untuk mengurangi dampak dari *academic burnout* yang terjadi pada mahasiswa.

##### **2. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai *academic burnout* di Universitas Widya Dharma Klaten ditinjau dari status sosial ekonomi dan jenis kelamin.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bacaan ilmiah, referensi dalam menunjang penelitian selanjutnya.



## 1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat dilihat dari sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya perbandingan untuk melihat perbedaan dan persamaan dengan konteks penelitian ini. Dari penelitian sebelumnya menurut peneliti terdapat kemiripan, namun memiliki beberapa perbedaan dalam karakteristik subjek, tempat penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

**Table 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1.	Li Fun Fun, Ida Ayu, Lisa Imelia, Fransiska Silvia	Peran bentuk <i>social support</i> terhadap <i>academic burnout</i> pada mahasiswa Psikologi di Universitas “X” Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>social support</i></li> <li>• <i>academic burnout</i></li> </ul>	Kuantitatif dengan metode korelasional	Adanya peran dari <i>appraisal support</i> dan <i>belonging support</i> terhadap <i>academic burnout</i> dan tidak adanya kontribusi <i>tangible support</i> terhadap <i>academic burnout</i> .
2.	Elisabeth Christiana	<i>Academic Burnout</i> Selama Pandemi Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Academic Burnout</i></li> <li>• Pandemi Covid-19</li> </ul>	Studi Kepustakaan ( <i>Library Research</i> )	Faktor <i>Academic Burnout: Lack of Social Support, Demographic Factors, Self Concept, Role Conflict and Role Ambiguity, Isolation.</i>

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan *academic burnout* pada mahasiswa dari status sosial ekonomi menengah ke atas dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Dengan nilai sig. (2-tailed) bernilai  $0,000 < 0,05$  dan pada nilai  $t$  sebesar  $-4,846$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *academic burnout* dengan status sosial ekonomi.
2. Terdapat perbedaan *academic burnout* pada mahasiswa laki-laki dan perempuan. Dengan nilai sig. (2-tailed) bernilai  $0,034 < 0,05$  dan pada nilai  $t$  sebesar  $-2,150$  maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *academic burnout* dengan jenis kelamin.
3. Terdapat perbedaan *academic burnout* pada mahasiswa ditinjau dari status sosial ekonomi dan jenis kelamin menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Nilai *R Square*  $0,278$ . Hal ini membuktikan bahwa adanya perbedaan secara signifikan antara *academic burnout* ditinjau dari status sosial ekonomi menengah ke atas dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah, juga antara laki-laki dan perempuan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten hendaknya berkewajiban untuk senantiasa selalu semangat dalam belajar jangan pernah patah semangat dalam menambah pengetahuan dan juga wawasan. Juga diharapkan dapat mempergunakan teknologi dengan sebagaimana semestinya dan tidak menggunakan untuk hal yang dapat merugikan orang lain.

### 2. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana pengaruh dari *Academic Burnout* pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan, untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang variabel-variabel lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini. Sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang nantinya dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang didapat mempengaruhi *academic burnout* pada mahasiswa di Universitas Widya Dharma Klaten, guna dapat memperluas cakupan penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Almeida, G. D. (2016). *The Prevalence of Burnout Syndrome in Medical Students. Archives of Clinical Psychiatry*. Sao Paulo.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basrowi & Juariah, S. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Behram, K. &. (2009). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Christiana, E. (2020). *Academic Burnout Selama Pandemi Covid-19*.
- Costa, P. T. (2001). Gender Differences in Personality Traits Across Cultures: Robust and Surprising Findings. *Journal of Personality and Social Psychology*.
- Darmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eka, D. (2011). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan*

- Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro. Bojonegoro: Skripsi.*
- Faqih, M. (2007). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Firth, H. &. (1989). Burnout, Absence, and Turnover Amongst British Nursing. *Jurnal o/Occupational Psychology*.
- Gerungan, W. A. (1996). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Gunarsa, S. D. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadikusumo, K. (2000). *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang PRESS.
- Ifdil, &. K. (2015). Konsep Burnout pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling. *konselor*.
- Jimenez-Ortiz, J. L.-V.-L.-G.-S. (2019). Emotional Exhaustion, Burnout, and Perceived Stress in Dental Students . *Journal od International Medical Research*.
- Kerlinger. (1992). *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*. Yogyakarta: Nur Cahya.
- Kerstan, B. A. (1995). *Feminist Social Methodology*. London: Sed Book Ltd.
- Li F. F., I. A. (2021). Peran Bentuk Social Support Terhadap Academic Burnout pada Mahasiswa Psikologi di Universitas “X” Bandung. *Jurnal Mediapsi*.

- Likert, R. (1932). *A technique for measurement of attitudes. Archives of Psychology.* 140, 5-55.
- Maslach, C. &. (1997). *The Truth About Burnout: How Organizations Cause Personal Stress and What To Do About It.* Jossey-Bass.
- Maslach, C. (1993). *Professional Burnout: Recent Developments In Theory and Research.* Taylor & Francis.
- Maslach, C. (2003). *Job Burnout: New Directions in Research and Intervention. Current Directions in Psychological Science.*
- Moniteri, I. (2021). *Pengaruh Kejenuhan (Burnout) Belajar dan Stres Akademik Terhadap Coping Stress Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas VIII di SMP Bhineka Karya.* Universitas Widya Dharma Klaten: Skripsi.
- Muna, N. R. (2013). *Efektifitas Teknik Self Regulation Learning dalam Meredukasi Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon. Jurnal Holistik.*
- Pines, A. A. (1981). *Burnout From Tedium to Personal Growth.* . New York: The Free Press.
- Rad, M. S. (2017). *Psychological Capitas and Academic Burnout in Student Of Clinical Majors in Iran. Acta Facultatis Medicane Naissensis.*
- Santrock. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja. Dalam A. b. S.* Jakarta: Erlangga.

- Schaufeli, W. B. (2002). Burnout and Engagement in University Students: A Cross-National Study. *Journal of Cross-Cultural Psychology*.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sri Wahyuni, E. S. (2019). The Domestic Investment, Local Government Revenue and Government Expenditure in the Education Sector. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (JPEB)*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, h.192.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sutoyo, d. K. (2018). Sindrom Burnout Pada Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran. *Jurnal Anestesi Perioperatif*.
- Syah, M. (1999). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Utaminingsih. (2017). *Gender dan Wanita Karir*. Malang: UB Press.
- Yang, H. (2004). Factors Affecting Student Burnout and Academic Achievement In Multiple Enrolment Programs In Taiwan's Technical-Vocational Colleges. *International Journal of Educational Development*.